

LAPORAN PRAKTIKUM



NAMA :
NIM :
KELAS :
MATA KULIAH :

PROGRAM STUDI D3 KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BINA BANGSA MAJENE
T.A



INSTRUMEN PENILAIAN PRAKTIKUM LABORATORIUM

MATA KULIAH ASUHAN KEBIDANAN KEHAMILAN

Semester III – Tahun Akademik Ganjil 2026/2027

A. Identitas dan Landasan Capaian Pembelajaran

Program Studi	D3 Kebidanan – STIKes Bina Bangsa Majene
Mata Kuliah	Asuhan Kebidanan Kehamilan
Semester	III (Tiga)
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Mampu memberikan asuhan kebidanan kehamilan yang aman dan berkualitas, serta melakukan deteksi dini komplikasi dan penanganan awal kegawatdaruratan maternal.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan antenatal (anamnesis, pengukuran LILA, IMT, pemeriksaan Leopold I–IV, dan DJJ) serta pemeriksaan fisik <i>head to toe</i> dan panggul luar secara sistematis, tepat, dan berorientasi pada keselamatan pasien, sebagai dasar deteksi dini komplikasi kehamilan.
Jenis Praktikum yang Dinilai	1) Pemeriksaan Kehamilan (LILA, Leopold, DJJ) dan Perhitungan (HPHT, IMT); 2) Pemeriksaan Fisik Head to Toe dan Panggul Luar
Dosen Tutor	Suharmi, S.ST., M.Keb; Al Munawarah Fattah, S.Tr.Keb., M.KM (sesuai SK Ketua STIKes Nomor: /STIKes-BBM/SK/PLAB/VIII/2026)

B. Petunjuk Penggunaan Instrumen

1. Instrumen ini digunakan oleh dosen tutor untuk menilai ketercapaian kompetensi mahasiswa pada saat ujian/responsi praktikum laboratorium secara individual.
2. Berikan skor pada setiap butir/langkah yang dinilai dengan ketentuan sebagai berikut:
Skor 0 : Langkah/tindakan tidak dilakukan sama sekali.
Skor 1 : Langkah/tindakan dilakukan tetapi kurang tepat, tidak berurutan, atau kurang sempurna.
Skor 2 : Langkah/tindakan dilakukan dengan tepat, benar, dan sistematis sesuai standar.
3. Nilai akhir per instrumen checklist dihitung dengan rumus:
Nilai = (Jumlah Skor Perolehan ÷ Jumlah Skor Maksimal) × 100
4. Jumlah skor maksimal Instrumen A (Pemeriksaan Kehamilan) = 29 langkah × 2 = 58.
5. Jumlah skor maksimal Instrumen B (Pemeriksaan Fisik & Panggul Luar) = 26 langkah × 2 = 52.
6. Nilai akhir mata kuliah praktikum merupakan gabungan bobot: Checklist Pemeriksaan Kehamilan (60%) + Checklist Pemeriksaan Fisik & Panggul Luar (40%)
7. Mahasiswa dinyatakan **KOMPETEN** apabila nilai akhir ≥ 75 dan tidak terdapat skor 0 pada langkah kritis (*critical point*) yang ditandai (*).
8. Mahasiswa yang belum mencapai nilai batas lulus wajib mengikuti remediasi/her-praktikum sesuai jadwal yang ditetapkan koordinator mata kuliah.



C. Instrumen A — Checklist Pemeriksaan Kehamilan (LILA, Leopold, DJJ) serta Perhitungan HPHT dan IMT

No	Aspek / Langkah yang Dinilai	0	1	2
A. TAHAP PRA-INTERAKSI (Persiapan)				
1	Menyiapkan alat: pita LILA, metlin/pita pengukur, jangka panggul (bila perlu), fetoskop/doppler, jam tangan berjarum detik, kalender kehamilan, timbangan BB, pengukur TB, buku KIA/status pasien, sarung tangan bila diperlukan			
2	Mencuci tangan dan menyiapkan diri (kerapian, APD sesuai kebutuhan)			
B. TAHAP ORIENTASI				
3	Memberi salam, memperkenalkan diri, dan melakukan identifikasi pasien			
4	Menjelaskan tujuan, prosedur, dan meminta persetujuan (informed consent) tindakan yang akan dilakukan			
5	Menjaga privasi pasien (memasang sampiran/menutup pintu) dan mengatur posisi pasien nyaman mungkin			
C. TAHAP KERJA — Anamnesis & Perhitungan Usia Kehamilan				
6	Menanyakan dan mencatat Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) pasien			
7	Menghitung Taksiran Persalinan (TP) berdasarkan HPHT dengan rumus Neagle secara tepat			
8	Menghitung usia kehamilan (dalam minggu) berdasarkan HPHT secara tepat			
D. TAHAP KERJA — Pengukuran Antropometri & IMT				
9	Mengukur tinggi badan dan menimbang berat badan ibu dengan teknik yang benar			
10	Menghitung Indeks Massa Tubuh (IMT) pra-hamil/awal dengan rumus $BB(kg)/TB(m)^2$ secara tepat			
11	Menginterpretasikan hasil IMT dan mengaitkannya dengan rekomendasi kenaikan berat badan selama hamil			
E. TAHAP KERJA — Pengukuran LILA				
12	Menentukan titik tengah lengan atas (antara acromion dan olecranon) yang tidak dominan dengan tepat			
13	Melingkarkan pita LILA pada titik tengah tanpa menekan/melonggarkan jaringan lunak			
14	Membaca dan mencatat hasil pengukuran LILA serta menginterpretasikan status gizi ibu (KEK/tidak KEK)			
F. TAHAP KERJA — Pemeriksaan Leopold I–IV				
15	Mengatur posisi pasien (dorsal recumbent, kaki ditekuk) dan berdiri menghadap kepala pasien untuk Leopold I			
16	Leopold I: menentukan tinggi fundus uteri (TFU) dan bagian janin yang terdapat di fundus dengan teknik yang benar			
17	Leopold II: menentukan bagian janin (punggung/bagian kecil) di sisi kanan dan kiri perut ibu dengan teknik yang benar			



YAYASAN HIKMAT MAKASSAR
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
STIKES BINA BANGSA MAJENE

/L. Sultan Hasanuddin Majene Sulawesi Barat 91412 Telp. (0422)22606 Fax (0422)22606

No	Aspek / Langkah yang Dinilai	0	1	2
18	Leopold III: menentukan bagian terbawah janin dan apakah sudah masuk pintu atas panggul (PAP) dengan teknik yang benar			
19	Leopold IV: memastikan seberapa jauh bagian terbawah janin masuk PAP (posisi menghadap kaki pasien) dengan teknik yang benar			
20	Mengukur TFU dengan pita metlin dan memperkirakan Taksiran Berat Janin (TBJ) menggunakan rumus Johnson-Toshack			
G. TAHAP KERJA — Denyut Jantung Janin (DJJ)				
21	Menentukan punctum maximum DJJ berdasarkan hasil Leopold II dan III secara tepat			
22	Menghitung frekuensi DJJ selama satu menit penuh menggunakan fetoskop/doppler dengan teknik yang benar			
23	Menginterpretasikan hasil DJJ (normal/tidak normal) serta menilai keteraturan iramannya			
H. TAHAP TERMINASI				
24	Merapikan pasien dan alat, serta mencuci tangan kembali setelah tindakan			
25	Menyampaikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan memberikan konseling sesuai temuan			
26	Mendokumentasikan seluruh hasil pemeriksaan pada buku KIA/rekam medis secara lengkap dan sistematis			
I. SIKAP & PERILAKU PROFESIONAL SELAMA TINDAKAN				
27	Melakukan tindakan secara sistematis dan efisien waktu			
28	Menunjukkan komunikasi terapeutik dan sikap empati kepada pasien			
29	Memperhatikan aspek keselamatan pasien (patient safety) dan pencegahan infeksi selama tindakan			

Total Skor Maksimal: 58 Skor Perolehan: Nilai: (Skor Perolehan / 58) × 100 = ...



D. Instrumen B — Checklist Pemeriksaan Fisik Head to Toe dan Panggul Luar

No	Aspek / Langkah yang Dinilai	0	1	2
A. TAHAP PRA-INTERAKSI (Persiapan)				
1	Menyiapkan alat: jangka panggul (pelvimeter), pita metlin, stetoskop, tensimeter, termometer, senter kecil, sarung tangan, bengkok, dan status/buku KIA			
2	Mencuci tangan dan menyiapkan diri (kerapian, APD sesuai kebutuhan)			
B. TAHAP ORIENTASI				
3	Memberi salam, memperkenalkan diri, dan melakukan identifikasi pasien			
4	Menjelaskan tujuan dan prosedur pemeriksaan fisik head to toe serta pemeriksaan panggul luar, dan meminta persetujuan (informed consent)			
5	Menjaga privasi pasien dan mengatur posisi pasien nyaman mungkin			
C. TAHAP KERJA — Pemeriksaan Fisik Head to Toe				
6	Mengukur tanda-tanda vital (tekanan darah, nadi, suhu, pernapasan) dengan teknik yang benar			
7	Memeriksa kepala dan wajah: rambut, kebersihan, edema wajah, kloasma gravidarum			
8	Memeriksa mata: konjungtiva (anemis/tidak) dan sklera (ikterik/tidak)			
9	Memeriksa mulut dan gigi: kebersihan, stomatitis, caries, kelembapan bibir			
10	Memeriksa leher: pembesaran kelenjar tiroid dan kelenjar getah bening, serta bendungan vena jugularis			
11	Memeriksa payudara: bentuk, simetris, puting susu, kolostrum, dan massa/benjolan abnormal			
12	Memeriksa abdomen: bekas luka operasi, linea, striae, dan tanda-tanda kehamilan lainnya			
13	Memeriksa ekstremitas atas dan bawah: edema, varises, refleksi patella, dan tanda Homan			
14	Memeriksa genitalia luar dan anus bila diindikasikan, dengan tetap menjaga privasi dan prinsip pencegahan infeksi			
D. TAHAP KERJA — Pemeriksaan Panggul Luar				
15	Mengatur posisi pasien berdiri/berbaring sesuai kebutuhan pengukuran panggul luar			
16	Mengukur Distantia Spinarum (jarak antar SIAS kanan-kiri) dengan jangka panggul secara tepat			
17	Mengukur Distantia Cristarum (jarak terjauh crista iliaca kanan-kiri) dengan jangka panggul secara tepat			
18	Mengukur Conjugata Externa/Boudeloque (dari tepi atas simfisis ke prosesus spinosus lumbal V) secara tepat			
19	Mengukur Lingkar Panggul (distantia tuberum/lingkar panggul luar) dengan pita metlin secara tepat			
20	Menginterpretasikan hasil ukuran panggul luar dan mengaitkannya dengan kemungkinan kesesuaian panggul (CPD)			



YAYASAN HIKMAT MAKASSAR
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
STIKES BINA BANGSA MAJENE

Jl. Sultan Hasanuddin Majene Sulawesi Barat 91412 Telp. (0422)22606 Fax (0422)22606

No	Aspek / Langkah yang Dinilai	0	1	2
E. TAHAP TERMINASI				
21	Merapikan pasien dan alat, serta mencuci tangan kembali setelah tindakan			
22	Menyampaikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan memberikan konseling/rujukan sesuai temuan bila diperlukan			
23	Mendokumentasikan seluruh hasil pemeriksaan pada buku KIA/rekam medis secara lengkap dan sistematis			
F. SIKAP & PERILAKU PROFESIONAL SELAMA TINDAKAN				
24	Melakukan tindakan secara sistematis dan efisien waktu			
25	Menunjukkan komunikasi terapeutik dan sikap empati kepada pasien			
26	Memperhatikan aspek keselamatan pasien (patient safety) dan pencegahan infeksi selama tindakan			
TOTAL SKOR PEROLEHAN				

Total Skor Maksimal: 52 Skor Perolehan: Nilai: (Skor Perolehan / 52) × 100 = ...



E. Rekapitulasi Nilai Akhir Praktikum

Pemeriksaan ANC (60%)	Pemeriksaan Head to Toe (40%)	Nilai Akhir	Ket.

Kriteria Kelulusan: Nilai Akhir ≥ 75 = KOMPETEN; Nilai Akhir < 75 = BELUM KOMPETEN (wajib remediasi).

F. Lembar Pengesahan

Majene, ... 2026

Dosen Tutor 1, (.....)	Dosen Tutor 2, (.....)
Mengetahui, Ketua Program Studi D3 Kebidanan, (.....)	